

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan masalah dan pemecahan masalah penelitian. Penelitian kuantitatif direfleksikan dalam hasil penelitian yang berupa dukungan atau penolakan (Supomo dan Indriantoro, 2002; 70-71).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku manajer. Adapun keikutsertaan manajer dalam penyusunan *budget* dan pengambilan keputusan pada penelitian ini merupakan variabel moderating ( $X_2$ )( $X_3$ )

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Polowijo Gosari Gresik, terletak di jalan Deandles KM. 32 Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik Jawa Timur.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004).

Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (Sugiono, 2004).

Dalam penelitian ini populasi dan sampel dijadikan satu, karena terbatasnya jumlah populasi dan sampel yang diteliti, yang menjadi populasi dan sample dalam penelitian ini difokuskan pada jenjang manajerial pada perusahaan PT. Polowijo Gosari Gresik yang meliputi manajer atas, manajer menengah dan manajer bawah. Alasan peneliti mengambil populasi diatas karena pada tingkat jabatan tersebut ikut menyusun, menentukan anggaran dan mengambil keputusan.

### **3.4. Prosedur Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode survey, yaitu pengumpulan dan analisis data primer berupa opini dari subyek yang diteliti dengan menggunakan pertanyaan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan langsung dengan subyek (responden) penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan secara langsung kepada responden maupun diwakilkan kepada coordinator masing masing divisi. Sedangkan kuisisioner bagi para manajer diwilayah yang sulit dijangkau langsung oleh peneliti, dibagikan melalui SDM untuk lebih memaksimalkan pengembalian kuisisioner.

### **3.5. Identifikasi Variabel dan Definisi Variabel**

#### **3.5.1. Identifikasi Variabel**

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi (tingkat RAPM), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah perilaku manajer. Adapun keikutsertaan manajer dalam

penyusunan *budget* dan pengambilan keputusan pada penelitian ini merupakan variabel moderating.

### **3.5.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.2.1. Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Dalam hal ini adalah faktor yang menentukan penilaian prestasi dan kinerja seorang manajer. Sebagai variabel independen informasi akuntansi yang dimaksud merupakan tingkat penggunaan informasi akuntansi sebagai kriteria penilaian kinerja manajemen

Pengukuran diatas yang digunakan meliputi 5 butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mendeteksi sampai sejauh mana prestasi manajer dapat diungkap dengan data kuantitatif dengan menggunakan skala likert (Syam dan Kusuma, 2001). Skala likert digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan terhadap pernyataan dengan memilih salah satu jawaban mengenai jabatan, pendidikan, pengalaman kerja, tingkat penggunaan informasi akuntansi, partisipasi anggaran dan pengambilan keputusan, dan perilaku manajer.

#### **3.5.2.2. Keikutsertaan Manajer dalam Penyusunan *Budget***

Partisipasi/keikutsertaan manajer dalam penyusunan *budget*/anggaran adalah rencana yang dilakukan oleh manajer dan para divisi dalam menyusun keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan dan merupakan

rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu yang merupakan moderat variabel. Instrumen keikutsertaan manajer yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang digunakan oleh Pinasti dan Hariyanto (2002), yaitu dengan menggunakan skala likert. Partisipasi ditentukan dengan ada tidaknya hak manajer untuk mengajukan usulan budget dan hak untuk menyetujui atau menolak dalam proses pengambilan keputusan untuk menetapkan anggaran.

#### **3.5.2.3. Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah pemilihan beberapa tindakan alternatif yang ada untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah diterapkan. Dalam hal ini uga merupakan moderat variabel. Instrumen pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang digunakan oleh Pinasti dan Hariyanto (2002), yaitu dengan menggunakan skala likert. Pengambilan keputusan ditentukan dengan ada tidaknya hak manajer untuk mengajukan usulannya dan hak untuk menyetujui atau menolak dalam proses pengambilan keputusan.

#### **3.5.2.4. Perilaku Manajer**

Dalam penelitian ini, perilaku yang dimaksud adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang pengaruh individu, grup, dan struktur, yang mempunyai perilaku dalam organisasi, dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan dalam mempengaruhi kinerja manajer untuk memperbaiki efektivitas perusahaan dalam hal ini merupakan perilaku menyimpang. Sebagai variabel dependen, perilaku menyimpang diukur dengan instrumen penelitian yang digunakan oleh Pinasti dan Hariyanto (2002) dengan menggunakan skala likert. Perilaku manajer

menyimpang ini diukur dengan melihat dua aspek yang mengidentifikasinya, yaitu besarnya kecenderungan manajer untuk memanipulasi informasi akuntansi (Hopwood, 1972 dalam Pinasti dan Hariyanto, 2002) dan kondisi kejiwaan yang negatif yang berupa ketegangan, hubungan yang tidak baik dengan atasan, perasaan was-was dan kurang percaya diri (Hariyadi, 1990 dalam Pinasti dan Hariyanto).

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

- 1) Data Primer, meliputi data variabel bebas yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden karyawan PT. Polowijo Gosari Gresik yang hasilnya ditabulasikan dan dihitung secara kuantitatif.

### **3.7. Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data adalah suatu proses untuk menghimpun data yang diperhatikan dan relevan serta akan memberikan gambaran aspek-aspek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan jawaban secara tertulis dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data tentang referensi karyawan.

- 2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin data dari pihak perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan penelitian meliputi sejarah dan struktur organisasi perusahaan PT. Polowijo Gosari Gresik.

### **3.8. Uji Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono,2004). Uji validitas yang dipergunakan mereduksi metode yang secara umum dipakai, yaitu dengan mengkorelasikan skor individu masing-masing item dengan skor total.

#### **3.8.2. Uji Reliabilitas**

Reliabel berarti instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugiyono,2004). Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali.

### **3.9. Uji Asumsi klasik**

#### **3.9.1. Uji Normalitas Data**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara partial (ditunjukkan oleh *coefficients of partial regression*).

#### **3.9.2. Uji Regresi**

Pengujian hipotesis ke 1 menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Pengujian hipotesis ke 2 menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_2 + \beta_5 X_1 * X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku menyimpang

a = Koefisien regresi/konstanta

X<sub>1</sub> = Informasi akuntansi

X<sub>2</sub> = Keikutsertaan dalam penyusunan *budget*

X<sub>3</sub> = Pengambilan keputusan

β<sub>1,2,3,4,5</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>

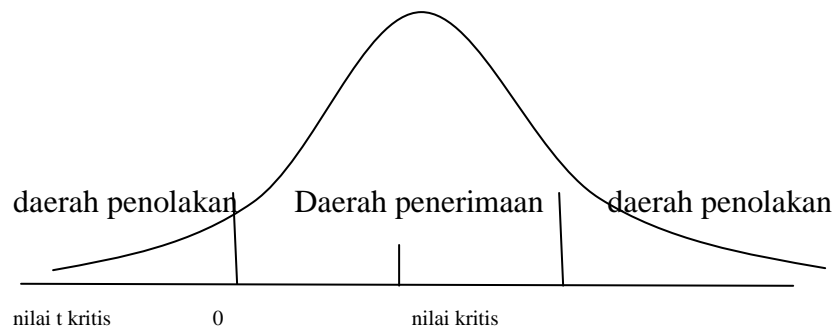
X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> = Interaksi antara informasi akuntansi dengan keikutsertaan manajer dalam menyusun *budget* dan pengambilan keputusan

e = Kesalahan regresi (*regression error*)

### 3.9.3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh derajat keberpengaruahan variabel independen (informasi akuntansi) dan variabel moderating (keikutsertaan manajer dalam penyusunan *budget* dan pengambilan keputusan) serta interaksi keduanya terhadap variabel dependen yang terdapat pada model yang telah dikembangkan, dilakukan pengujian statistik. Dalam penelitian ini digunakan uji t.

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen dan variabel moderating secara parsial terhadap variabel dependen.



Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis 1 ( $H_1$ )

$H_0 : b = 0$  berarti tidak ada pengaruh nyata secara parsial antara variabel bebas (informasi akuntansi) terhadap variabel terikat (prilaku menyimpang)

$H_1 : b \neq 0$  berarti ada pengaruh nyata secara parsial antara variabel bebas (informasi akuntansi) terhadap variabel terikat (perilaku menyimpang)

b. Merumuskan Hipotesis 2 ( $H_2$ )

$H_0 : b = 0$  berarti tidak ada pengaruh nyata secara parsial antara informasi akuntansi dan keikutsertaan manajer dalam penyusunan *budget* dan pengambilan keputusan terhadap prilaku menyimpang

$H_2 : b \neq 0$  berarti ada pengaruh nyata secara parsial antara informasi akuntansi dan keikutsertaan manajer dalam penyusunan *budget* dan pengambilan keputusan terhadap prilaku menyimpang

c. Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{\underline{\quad}}$$

Dimana :  $b_i$  = Koefisien regresi  $X_1$  dan  $X_2X_3$



d. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

e. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 0,05

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan (silmutan) terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F dari hasil  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada derajat bebas (*degree of freedom*) tertentu dan pada tingkat resiko kesalahan atau tingkat  $\alpha$  0,05. Maka :

a.  $F_{tabel} \geq F_{hitung}$  atau signifikan  $F > 5\%$

Maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b.  $F_{tabel} \leq F_{hitung}$  atau signifikan  $F < 5\%$

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima yang berarti ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.